

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Gambut, maka diperoleh beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Perencanaan dilakukan dalam bentuk analisis kebutuhan yang sistematis melalui survei kepada peserta didik dan guru, koordinasi dengan ketua program keahlian, serta pelibatan tim kurikulum. Perencanaan juga diwujudkan dalam penyusunan program pelatihan seperti *in-house training* (IHT), KOMBEL/MGMP, serta pelatihan eksternal yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri dan perkembangan teknologi.
2. Pengorganisasian dilaksanakan dalam bentuk pembentukan tim kurikulum sebagai koordinator kegiatan, pembagian tugas yang jelas, serta penjadwalan kegiatan tetapi tidak ada bukti dokumennya. Selain itu, pengorganisasian juga tampak dalam pengaturan keterlibatan guru dalam kegiatan internal dan eksternal, serta pengembangan budaya kolaboratif melalui kegiatan berbagi pengetahuan antar guru.
3. Pelaksanaan diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata seperti IHT, workshop, seminar, MGMP/KOMBEL, serta pelatihan eksternal yang dilaksanakan secara luring maupun daring. Pelaksanaan menggunakan metode yang adaptif seperti *blended learning* dan berorientasi pada praktik, sehingga berdampak pada

penerapan metode pembelajaran inovatif seperti *project based learning* dan *problem based learning* di kelas.

4. Pengawasan dilakukan dalam bentuk evaluasi hasil kegiatan, presentasi output pelatihan, serta supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dan pengawas. Pengawasan juga mencakup pemantauan berkelanjutan terhadap implementasi hasil pelatihan dalam pembelajaran, yang kemudian menjadi dasar perbaikan dan perencanaan program selanjutnya.guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Gambut, maka dibuat saran, sebagai berikut:

1. Untuk sekolah sebaiknya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan program dengan lebih menyesuaikan pelatihan terhadap kebutuhan spesifik masing-masing kompetensi keahlian. Selain itu, perlu adanya upaya untuk merealisasikan seluruh program yang telah direncanakan agar tujuan pengembangan profesionalitas guru dapat tercapai secara optimal
2. Saran untuk Kepala Sekolah diharapkan, dapat terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program pengembangan profesionalitas guru, baik dalam bentuk kebijakan, fasilitasi pelatihan, maupun pengelolaan waktu guru. Pengaturan beban kerja juga perlu diperhatikan agar guru memiliki kesempatan yang lebih luas dalam mengikuti kegiatan pengembangan.
3. Saran Guru diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas serta memanfaatkan hasil pelatihan untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru juga diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi secara mandiri sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia industri.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya disarankan, dapat mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas program pengembangan profesionalitas guru dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, serta melibatkan lebih banyak informan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.